

# **PEDOMAN PENGISIAN**

## **KUISIONER FASILITAS PAUD YANG SUDAH TUTUP**

### **I. TUJUAN**

Kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengapa suatu penyedia layanan PAUD baik TPK maupun non TPK tidak lagi memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini di desa. Suatu fasilitas atau penyedia layanan pendidikan usia dini dikatakan bisa memberikan pelayanan jika memiliki fasilitas fisik seperti gedung dan Alat Permainan Edukatif (APE), tenaga pendidik yang berkualitas dan siswa atau anak didik. Untuk TPK yang didanai oleh Program PPAUD, kita ingin melihat bagaimana keberlanjutan pelayanan setelah TPK tidak lagi didanai oleh program. Jika TPK tersebut tidak lagi memberikan pelayanan, ada 3 hal yang ingin diketahui dari kuisisioner ini yaitu:

- Fasilitas fisik berupa gedung. Program PPAUD memberikan dana kepada TPK untuk merenovasi gedung yang digunakan oleh TPK. Kita ingin mengetahui bagaimana kondisi gedung setelah TPK tidak lagi memberikan pelayanan. Jika gedung masih digunakan untuk memberikan pelayanan kepada anak usia dini, maka dikatakan program masih memiliki keberlanjutan.
- Fasilitas fisik berupa APE. Program juga memberikan dana kepada TPK untuk memberi APR dalam dan APE luar. Kita ingin mengetahui bagaimana kondisi APE tersebut setelah TPK tidak lagi memberikan pelayanan, apakah rusak, hilang atau digunakan oleh fasilitas pelayanan lainnya. Jika APE masih digunakan oleh fasilitas pelayanan pendidikan anak usia dini maka bisa dikatakan program masih memiliki keberlanjutan.
- Tenaga pendidik dan petugas PPAUD/Child Development Worker (CDW). Tenaga pendidik dan CDW diberi pelatihan 200 jam pelajaran (jampel) oleh Program PPAUD. Untuk batch 1 dan 2, pelatihan ini terbagi atas 2 tahap yaitu tahap pertama 100 jampel dan tahap kedua 100 jampel. Namun untuk batch 3, pelatihan ini langsung disatukan menjadi 200 jampel. Program melakukan investasi sumber daya ini untuk menghasilkan tenaga pendidik dan CDW yang berkualitas dan mampu memberikan pelayanan pendidikan kepada anak usia dini. Kita ingin mengetahui kemana para tenaga pendidik dan CDW yang sudah diberi pelatihan ini setelah TPK tidak lagi memberikan pelayanan, apakah masih mengajar di fasilitas pelayanan pendidikan anak usia dini lainnya atau sudah tidak lagi mengajar. Jika masih mengajar, berarti program masih memiliki keberlanjutan karena artinya tenaga pendidik atau CDW tersebut masih memberikan pelayanan terhadap anak usia dini.

### **II. RESPONDEN**

Responden untuk Kuisisioner Fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini (Non TPK) adalah pengurus atau guru yang sebelumnya mengurus atau mengajar di penyedia layanan PAUD yang sudah tutup atau orang yang paling mengetahui alasan mengapa penyedia layanan tersebut tidak lagi memberikan pelayanan. Jumlah responden bisa lebih dari satu agar informasi bisa saling melengkapi.

### **III. PENJELASAN**

## CO COVER

Bagian ini merupakan bagian pengawasan yang berisi data petugas lapangan, waktu dilakukannya kegiatan wawancara, hasil kunjungan wawancara dan hasil pemeriksaan oleh supervisor dan editor.

ID No. ID fasilitas, pewawancara menuliskan No. ID sesuai data preprinted

Contoh: ~~L01011~~

~~L010~~

~~L011~~

ID desa/kelurahan Tipe fasilitas No urut fasilitas yang diwawancara

COV0 Tuliskan nama fasilitas.

COV1 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

COV2 – COV4 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

COV5 – COV7 Lihat Penjelasan Kuisisioner Kepala Desa/Lurah.

## LK KETERANGAN LOKASI

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang lokasi studi. Sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang ada di SEKSI ini bisa langsung diisi oleh pewawancara dengan melihat di manual tanpa ditanyakan ke responden.

LK1 Nama provinsi dari lokasi studi. Tuliskan kode BPS provinsi yang bersangkutan. Kode BPS untuk provinsi dari lokasi studi terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).

**Contoh:** Provinsi Jambi ditulis ~~L115~~

LK2 Nama kota/kabupaten dari lokasi studi. Coret tulisan pada kata “kota/kabupaten” yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS kota/kabupaten yang bersangkutan. Kode BPS untuk kota/kabupaten dari lokasi studi, terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).

**Contoh:** Kabupaten Sarolangun ditulis ~~L013~~

LK3 Nama kecamatan dari lokasi studi. Tuliskan kode BPS kecamatan yang bersangkutan. Kode BPS untuk kecamatan lokasi studi, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS)

**Contoh:** Kecamatan Mandiangin ditulis ~~L01610~~

LK4 Nama desa/kelurahan dari lokasi studi. Coret tulisan pada kata “desa/kelurahan” yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS “desa/kelurahan” yang bersangkutan. Kode BPS untuk desa/kelurahan dari lokasi studi, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS).

**Contoh:** Desa Gurun Mudo ditulis ~~L01011~~

LK5 Tuliskan nomor atau nama RW/Dusun/Lingkungan dan RT lokasi kantor desa/kelurahan berada.

LK6 Tulis alamat lengkap kantor desa/kelurahan, nama jalan, gang atau lorong, dan nomor rumah.

LK7 Keterangan lokasi setempat yang berdekatan dengan kantor desa/kelurahan, yang dapat digunakan untuk menandai lokasi kantor kelurahan tersebut, misalnya sekolah, mesjid, gereja, atau bangunan penting lainnya. Jangan menggunakan tanda-tanda yang terlalu umum seperti di depan sawah, di dekat pohon mangga, dan lain sebagainya. Kalau keterangan lokasi lebih dari satu, pilih yang paling dikenal oleh masyarakat.

LK8-13 Menanyakan nama, status dan No. HP responden.

**TP KONDISI FASILITAS PAUD YANG SUDAH TUTUP**

- TP1 Tanyakan kapan penyedia layanan mulai tidak memberikan pelayanan.
- TP2 Tanyakan mengapa penyedia layanan tersebut tidak lagi memberikan pelayanan.
- TP3 Tanyakan apakah ada yayasan yang memberikan dukungannya kepada penyedia layanan. Jika responden menjawab “3. Tidak”, lanjutkan pertanyaan ke TP5.
- TP4 Tanyakan kapan yayasan tersebut terbentuk.
- TP5 Tanyakan apakah ada pelayanan pendidikan anak usia dini atau pelayanan masyarakat yang menggunakan gedung dari penyedia layanan. Jika responden menjawab “3. Tidak” atau “6. GEDUNG TIDAK ADA LAGI”, lanjutkan pertanyaan ke TP7.
- TP6 Tanyakan jenis pelayanan anak usia dini atau pelayanan masyarakat yang menggunakan gedung penyedia layanan.
- TP7 Tanyakan apakah Alat Permainan Edukatif (APE) dalam yang dulu digunakan oleh penyedia layanan masih ada. Jika responden menjawab “1. Ya”, lanjutkan pertanyaan ke TP10.
- TP8 Jika APE sudah pindah, tanyakan dipindah kemana APE tersebut. Jika responden menjawab “3.Sudah tidak ada/hilang/rusak” atau “8. TIDAK TAHU”, lanjutkan pertanyaan ke TP10.
- TP9 Tanyakan jenis pelayanan PAUD yang sekarang menggunakan APE tersebut.
- TP10 Tanyakan dimana tenaga pendidik dan CDW penyedia layanan sekarang berada setelah penyedia layanan tutup. Jika menjawab selain mengajar di penyedia layanan PAUD lainnya, wawancara selesai.
- TP11 Jika tenaga pendidik atau CDW saat ini mengajar di penyedia layanan PAUD lainnya, tanyakan jenis pelayanan penyedia layanan PAUD lainnya tersebut.
- TP12 Tuliskan secara rinci mengapa penyedia layanan PAUD tutup dan tidak lagi memberikan pelayanan.